



Market Day Metode Bermain Literasi Finansial yang Menyenangkan Bagi Anak Usia Dini

Nina Afrianti

Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia

E-mail: ninaafrianti14@admin.paud.belajar.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-07-12 Revised: 2023-08-22 Published: 2023-09-05 Keywords: <i>Market Day;</i> <i>Playing Method;</i> <i>Financial Literacy;</i> <i>Early Childhood.</i>	This research aims to: (1) Collect data on the number of teachers who implement fun play methods to change children's knowledge of financial literacy, (2) To collect data on how to implement the fun financial literacy play method process in PAUD units, (3) Implement policies Government to implement fun play according to children's development needs, (4) Make a critical analysis of Market Day learning which is a good financial literacy play method for the process of introducing reading, writing and arithmetic for early childhood, (5) Make a Reflection report for the data analyzed and informed to related parties. From the results of the research carried out and the development of the cycle carried out, it can be seen that in the learning process using the market day play method for early childhood it is very necessary to introduce the basics of financial literacy and implement it in the learning process through play, both playing roles, as well as other play activities that will support the child's interest in receiving fun learning to increase knowledge in the field of literacy and numeracy for children in PAUD units.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-07-12 Direvisi: 2023-08-22 Dipublikasi: 2023-09-05 Kata kunci: <i>Market Day;</i> <i>Metode Bermain;</i> <i>Literasi Finansial;</i> <i>Anak Usia Dini.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengumpulkan data jumlah guru yang melaksanakan metode bermain yang menyenangkan untuk perubahan dalam anak mengenal literasi finansial, (2) Untuk mengumpulkan data bagaimana implementasi proses metode bermain literasi finansial yang menyenangkan di satuan PAUD, (3) Mengimplementasi Kebijakan Pemerintah untuk melaksanakan bermain yang menyenangkan sesuai kebutuhan perkembangan anak, (4) Membuat analisis kritis mengenai pembelajaran Market Day merupakan Metode bermain literasi finansial yang baik untuk proses pengenalan baca, tulis dan berhitung bagi anak usia dini, (5) Membuat laporan Refleksi untuk data yang di analisis dan menginformasikan kepada pihak terkait. Dari hasil penelitian yang di lakukan dan perkembangan dari siklus yang di laksanakan terlihat bahwasannya di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode bermain market day bagi anak usia dini sangat di perlukan dalam mengenalkan dasar-dasar literasi finansial dan di implementasi pada proses pembelajaran melalui bermain, baik bermain peran, maupun kegiatan main lainnya yang akan mendukung kemenarik anak tersebut dalam menerima pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan pengetahuan dalam bidang literasi dan numerasi bagi anak di satuan PAUD.

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud misalnya guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, cara belajar anak dan lain-lain. Namun dari faktor-faktor itu, model cara belajar dan mengajar guru terhadap siswanya merupakan faktor terpenting. Pentingnya faktor bagaimana cara mengajar guru terhadap siswa tersebut dapat dirunut melalui pemahaman bagaimana guru melaksanakan implementasi pembelajaran yang menyenangkan ketika proses pembelajaran berlangsung, yakni sebagai usaha agar guru bahwasannya karakteristik siswa di sekolah ternyata tidak semuanya sama agar guru dapat membantu siswa dapat belajar dengan kebutuhan minatnya dan suasana yang menyenangkan bagi anak didik di satuan Paud.

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia kiranya merupakan hal yang tak dapat dibantah. Pada kenyataannya pendidikan telah dilaksanakan semenjak adanya manusia, cara belajar atau metode belajar merupakan serangkaian cara melibatkan guru untuk berfikir ketika melaksanakan dan juga menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dalam hal ini adalah siswa Paud, yang harus di sesuaikan dengan kebutuhan siswa di masing-masing pada satuan Paudnya. Belajar dalam pandangan Psikologi merupakan suatu proses perubahan diri dan pengetahuan bagi peserta didik dalam hal rasa ingin tahunya dalam proses tingkah laku dan karakteristik sebagai hasil interaksi pada lingkungan dimana siswa berada dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut (Marleni, 2016), belajar merupakan suatu proses yang pasti dan

tentu setiap individu mengalamainya sehingga membuat perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan juga sikap. Belajar merupakan proses memperoleh pengetahuan, teknik, sikap dan nilai melalui instruksi dan pengalaman (Dayanti, 2017). Belajar pada anak usia dini harus disesuaikan pada minat dan kebutuhan anak tersebut, agar proses belajar yang akan diimplementasikan terlaksanakan dengan menyenangkan, baik dalam meningkatkan perkembangan nilai agama dan budi pekerti, jati diri anak, Dasar dasar literasi dan steam juga dalam pendalaman pendidikan karakter yang di integrasikan dalam proses penguatan profil pelajaran pancasila pada aspek perkembangan pengenalan Pancasila di dalam proses pembelajaran di satuan Paud. Minat belajar adalah suatu konteks psikologi yang terdiri dari perpaduan kombinasi aksi dengan campuran dari perasaan dan mengarahkan siswa atau anak usia dini kepada satu pilihan yang ingin dicapainya dan sesuai kebutuhannya. (Fitri, 2017).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada Satuan Paud di Kota Banda- Aceh dapat ditemukan hal-hal sebagai berikut: (1) Kondisi Guru yang belum memahami perkembangan dan kebutuhan bermain menyenangkan bagi anak usia dini, (2) Keadaan guru dan Sekolah yang belum mengintegrasikan bermain anak juga membutuhkan pembelajaran dalam hal pengenalan dasar- dasar Literasi, khususnya pada dasar literasi finansial anak usia dini, (3) Kondisi guru, orangtua dan pihak sekolah yang belum dapat berkolaborasi dalam hal bermain Literasi Finansial dapat melibatkan semua pihak, (4) Kondisi Guru yang belum memahami bagaimana berinovasi melakukan proses pengenalan Dasar literasi finansial dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya Proses bermain Market day bersama orangtua dan anak didik.

Dari situasi dan kondisi seperti ini mempengaruhi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung, seperti pemahaman anak tentang apa yang di sampaikan guru terhadap informasi yang di dapatnya , dan ada anak yang sering bosan dalam menerima pembelajaran dan pemahaman tentang dasar Literasi yang selalu belajarnya dengan metode yang menggunakan cara anak tidak menyenangkan, sehingga sering membuat keadaan anak menjadi cuwek, dan sering tidak nyaman dalam menghadapi proses pembelajaran dalam pengenalan dasar literasi di kelas, sehingga perhatian siswa dapat terganggu. Selain itu perhatian orang tua terhadap

perkembangan belajar anaknya juga kurang, dengan bukti saat guru memberikan informasi tentang perkembangan belajar anaknya yang sangat menurun, banyak orang tua bersikap masa bodoh dan ingin anaknya, mendapatkan pengetahuan dasar literasi terutama literasi finansial secara instan ini yang menyebabkan penurunan perkembangan belajar. Menurut, Anggaraeni pada Jurnal Pendidikan Islam anak usia dini (2022), Pelaksanaan literasi finansial di satuan Paud tidak dapat dilakukan oleh anak sendiri atau dilaksanakan oleh guru disekolah, akan tetapi penguatan pada Literasi finansial dapat dilakukan bersama-sama dengan orangtua agar pemahaman tentang dasar literasi finansial dapat diketahui oleh anak.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini secara kondusif, sehingga menyebabkan penurunan perhatian belajar pada anak dalam hal pengenalan dasar-dasar literasi. Adapun Penggunaan Metode pembelajaran dalam hal pengenalan dasar-dasar literasi khusus pada literasi finansial pada anak usia dini di dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan pendekatan belajar yang menarik dan optimal. Salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memungkinkan meningkatkan minat belajar anak usia dini dalam hal pengenalan literasi finansial secara optimal adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran Market Day yang merupakan metode bermain literasi finansial yang menyenangkan. Dan juga dapat menumbuhkan nilai-nilai karakter pada anak yang akan ditanamkan melalui bermain market day dengan pengenalan literasi finansial, anak akan mengenal bagaimana keterampilan mengalokasikan keuangan, melatih control emosi, serta mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhannya. Menurut Anisa Yunita Sari, Naili Sa'ida (2021).

Pendekatan penggunaan Kegiatan main Market Day ini merupakan proses pembelajaran yang merupakan metode belajar yang kongkrit di dalam memberikan Informasi kepada anak didik dalam pengenalan Literasi Finansial. Metode pendekatan pengenalan Literasi finansial terhadap anak usia dini pada proses pembelajaran ini menekankan pada kegiatannya yaitu kegaitan Market Day pada pengembangan potensi anak dalam hal mengenal dan mampu dalam memahami berbagai keterampilan keuangan

seperti manajemen membuat penganggaran, pengeluaran, keuntungan dan investasi secara optimal melalui cara-cara yang sangat menyenangkan, yaitu: mudah, menarik, memberdayakan dan melalui bermain. Setiap peserta didik dikondisikan untuk saling Berinteraksi dan saling mengetahui bagaimana cara mengajak orang lain untuk dapat memasarkan produk yang di buatnya untuk menambah investasi dirinya. Anak, orangtua dan guru bekerjasama sebagai tim guna mencapai penemuan baru yang tadinya anak tidak tahu bagaimana cara mengetahui dasar literasi finansial dalam hal, jumlah uang, nominal uang dan pengembalian nilai uang dalam hal tawar menawar pembelian barang yang dipasarkan pada kegiatan market day. Setelah menggunakan metode bermain market day ini anak jadi mendapatkan pengetahuan baru, dalam konteks ini, sukses guru adalah sukses anak, dan sukses anak berarti sukses guru.

Berdasarkan alasan tersebut, penulis ingin memecahkan masalah dengan strategi pembelajaran dengan menggunakan Market Day sebagai metode pembelajaran dalam pengenalan dasar literasi yang lebih spesifik pada literasi finansial terhadap anak usia dini, karena strategi tersebut bisa diterapkan di satuan PAUD yang ada di kota Banda Aceh. Seperti yang telah dikutip oleh Pernyataan Teale & Sulzby (1986); tentang Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis menggunakan cara yang beda namun tetap menunjang tujuan utama terutama bagi tujuan pembelajaran anak usia dini. Hal ini sependapat dengan Graff (2006) yang mengartikan literasi sebagai kemampuan untuk membaca dan menulis (able to read and write).

Sementara itu menurut Romdani menyatakan pendapatnya sedikit berbeda dengan Teale, dan Graff mengenai literasi, Menurut Romdhani (2013), Literasi merupakan peristiwa social yang melibatkan keterampilan- keterampilan tertentu, yang diperlukan untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi dalam bentuk tulisan. Sedangkan menurut Kemendikbud (2017), ada beberapa Literasi, lebih spesifik pada Literasi finansial adalah keterampilan untuk menerapkan pengertian mengenai kecakapan, resiko, dan konsep,serta motivasi dalam konteks finansial untuk menaikan kesejahteraan finansial, terutama pada anak usia dini lebih menekankan untuk pengenalan dasar dasar gambar dan jumlah serta cara membaca gambar, praktek dalam komunikasi menyebutkan angka dan gambar serta mengetahui penjumlahan dan pengurangan secara nominal sederhana.

Berdasarkan dari five pillars education (UNESCO,2014), peran dari pendidikan adalah learning to transform oneself and society yaitu pendidikan harus bisa menjadi jembatan untuk memecahkan masalah yang nyata sehingga menjadi suatu perubahan bagi diri si anak, sehingga anak dapat mengetahui perubahan pada dirinya terutama perubahan pada perilaku dikehidupan sehari-hari pada masyarakat sekitarnya. Esensi dari pendidikan diharapkan adanya perubahan yang relative permanen dari praktik yang diperkuat dalam behavioral potentiality (Matthew, 2008).

Berdasar latar belakang yang dikemukakan diatas diperoleh beberapa identifikasi masalah diantaranya; Adanya Kondisi Guru yang belum memahami perkembangan dan kebutuhan bermain menyenangkan bagi anak usia dini, adanya Keadaan guru dan Sekolah yang belum mengintegrasikan bermain anak juga membutuhkan pembelajaran dalam hal pengenalan dasar- dasar Literasi, khususnya pada dasar literasi finansial anak usia dini, adanya Kondisi guru, orangtua dan pihak sekolah yang belum dapat berkolaborasi dalam hal bermain Literasi Finansial dapat melibatkan semua pihak, adanya Kondisi Guru yang belum memahami bagaimana berinovasi melakukan proses pengenalan Dasar literasi finansial dapat dilakukan dengan berbagai metode diantaranya Proses bermain Market day bersama orangtua dan anak didik.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengumpulkan data jumlah guru yang melaksanakan metode bermain yang menyenangkan untuk perubahan dalam anak mengenal literasi finansial, (2) Untuk mengumpulkan data bagaimana implementasi proses metode bermain literasi finansial yang menyenangkan di satuan PAUD, (3) Mengimplementasi Kebijakan Pemerintah untuk melaksanakan bermain yang menyenangkan sesuai kebutuhan perkembangan anak, (4) Membuat analisis kritis mengenai pembelajaran Market Day merupakan Metode bermain literasi finansial yang baik untuk proses pengenalan baca, tulis dan berhitung bagi anak usia dini, (5) Membuat laporan Refleksi untuk data yang di analisis dan menginformasikan kepada pihak terkait.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak- anak didik kelas TK B dengan jumlah siswa 15 orang, pendidik PAUD, dan satuan PAUD, maka subjek yang kita pilih adalah anak- anak dan guru yang melakukan proses atau metode

bermain yang berada disatuan PAUD, dengan melakukan uji coba bermain dengan metode Lembaran Kerja siswa dengan uji coba bermain Market Day dengan proses bermain Peran.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif yang terintegrasi dengan metode Interpretatif yaitu menginterpretasikan data mengenai proses kegiatan belajar melalui bermain yang digunakan di dalam menstimulasi pembelajaran di satuan PAUD terhadap perkembangan anak yang diteliti di lapangan dengan menggunakan pedoman wawancara, analisis data. Didalam teknik wawancara peneliti menanyakan bagaimana menyusun metode pembelajaran dalam mengenalkan dasar-dasar literasi finansial terhadap anak usia dini yang berusia TK B dengan Jumlah 15 orang. Namun data yang kami temukan adalah masih ada guru yang belum memiliki inovasi yang beragam dalam mendesain metode dan merencanakan kegiatan bermain literasi finansial yang menyenangkan, sehingga anak usia dini merasakan kegiatan main yang membosankan dan merasa kegiatan main tidak mengeksplor dengan pengenalan Literasi dengan cara melalui bermain yang menyenangkan. Maka dari itu Peneliti mencoba melakukan uji coba untuk melakukan perbandingan antara du metode kegiatan main yaitu uji coba 1 dengan menggunakan Lembaran Kerja siswa dan uji coba 2 dengan menggunakan kegiatan main Market Day dengan bermain Peran.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan I

Hasil Observasi yang dilakukan merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengamati perkembangan anak dalam belajar melalui bermain market day di lakukan ketika proses pembelajaran. Observasi yang dilaksanakan peneliti dalam dua kali pertemuan, selama proses pembelajaran, pada hari awal pembelajaran untuk mengasesmen penilaian awal tentang pengetahuan anak terhadap literasi finansial dan pada akhir proses pembelajaran. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan aktifitas siswa dalam pengenalan literasi finansial melalui bermain market day selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 1. Asesmen observasi awal ketercapaian perkembangan anak pengenalan Literasi Finansial uji coba awal

Indikator Aspek	Jumlah			
	BSB	BSH	MB	BB
Kemampuan anak mengenal warna dan nominal uang dengan metode penggunaan Lembaran kerja	2	3	4	6
	13,3 %	20 %	27 %	40%

Berdasarkan tabel 1 dari hasil asesmen observasi pembahasan 1 awal ketercapaian perkembangan anak dalam mengenal warna dan nominal mata uang dengan menggunakan metode lembaran kerja siswa dengan uji coba awal menunjukkan sebagai besar anak-anak rata-rata masih Mulai Berkembang (MB) 27%, yaitu dengan jumlah anak 4 orang. Sedangkan nilai tertinggi yaitu Belum Berkembang (BB) 40% yaitu dengan jumlah 6 orang siswa dan yang terendah Berkembang Sangat Baik (BSB) 13,3% yaitu 2 orang siswa.

B. Ketercapaian Hasil I

Tabel 2. Hasil Analisis Ketercapaian perkembangan anak dalam mengenal warna dan nominal pada uang dengan metode Lembaran Kerja Siswa

No	Kriteria	Skor	Pernyataan perkembangan yang tercapai	Total perkembangan	Persentase
1	Sangat Baik	5	0	7	0
2	Sesuai Harapan	4	2	7	29%
3	Mulai Berkembang	2	4	7	57,1%
4	Belum Berkembang	1	6	7	86%

Berdasarkan Tabel 2. Dari ketercapaian hasil metode 1, dapat diketahui oleh guru bahwasannya desain metode pembelajaran dengan menggunakan Lembaran kerja siswa tidak layak digunakan dalam proses pembelajaran dalam mengenalkan literasi finansial terhadap anak usia dini. Tingkat ketercapaian perkembangan anak dalam proses penggunaan metode tersebut menampilkan bahwasannya banyak anak tidak memahami apa yang diperintahkan oleh guru dalam hal pengenalan warna dan nominal angka di lembaran uang yang diperlihatkan guru melalui Lembaran kerja siswa.

Maka dari itu guru meninisiasi untuk merubah metode pembelajaran dengan menggunakan metode bermain Market Day untuk anak dapat mengenal bagaimana

dasar-dasar literasi dan numerasi terutama pada Literasi finansial untuk pengenalan warna dan nominal mata uang, dengan menggunakan kegiatan main peran pada proses pembelajaran tersebut.

C. Pembahasan 2

Tabel 3. Asesmen observasi ketercapaian perkembangan anak pengenalan Literasi Finansial uji coba ke dua pada hasil akhir pembelajaran pada proses kegiatan dengan menggunakan metode bermain Market Day

Indikator Aspek	Jumlah			
	BSB	BSH	MB	BB
Kemampuan anak mengenal warna dan nominal uang dengan metode Market Day dalam bermain peran	8	5	1	1
	54 %	33,3%	6,7 %	6,7%

Berdasarkan tabel 3 hasil asesmen observasi dalam pembahasan diakhir ketercapaian perkembangan anak dalam mengenal warna dan nominal mata uang dengan menggunakan metode yang kedua yaitu dengan menggunakan bermain market Day yang dilakukan dengan cara bermain peran, uji coba diakhir ini menunjukkan sebagai besar anak-anak rata-rata dengan nilai tertinggi perkembangannya sudah sangat baik (BSB) 54%, yaitu dengan jumlah anak 8 orang. Sedangkan nilai terendah perkembangannya yaitu Belum Berkembang (BB) 6,7% yaitu dengan jumlah 1 orang siswa dan sangat kelihatan sekali bahwasannya kegiatan ini sangat menyenangkan bagi anak untuk diterapkan.

D. Ketercapain Hasil 2

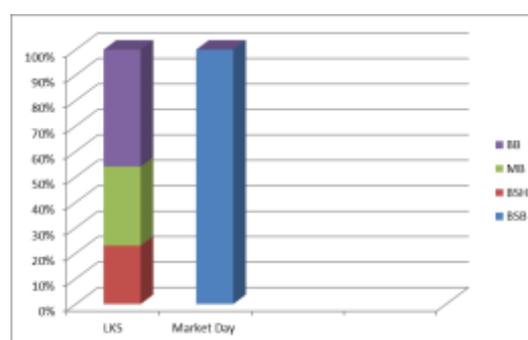
Tabel 4. Hasil Analisis Keercapaian perkembangan anak dalam mengenal warna dan nominal pada uang dengan metode bermain Market Day

No	Kriteria	Skor	Pernyataan perkembangan yang tercapai	Total perkembangan	Persentase
1	Sangat Baik	8	8	100%	8
2	Sesuai Harapan	5	8	62,5 %	5
3	Mulai Berkembang	1	8	12,5 %	1
4	Belum Berkembang	1	8	12,5 %	1

Berdasarkan Tabel 4. Dapat diketahui oleh guru bahwasannya desain metode pembelajaran dengan menggunakan kegiatan Market day pada proses kegiatan main peran siswa

dapat mengetahui dengan cepat dalam pengenalan warna dan angka nominal pada uang untuk capaian Literasi finansial dengan bermain peran dan metode imarket day ini layak digunakan dalam proses pembelajaran terhadap anak usia dini. Tingkat ketercapaian perkembangan anak dalam proses penggunaan metode tersebut menampakan bahwsannya banyak anak suka dan senang dan cepat memahami apa yang diperintahkan oleh guru dalam hal pengenalan warna dan nominal angka di lembaran uang yang diperlihatkan guru melalui bermain market day.

E. Pembahasan Grafik Datta



Grafik 1. Grafik Datta

Catatan:

- BB : Belum Berkembang
- MB : Mulai Berkembang
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- BSB : Berkembang Sangat Baik

F. Hasil Analisis Kritis Grafik

Dari grafik data tersebut dapat disimpulkan bahwa "Metode bermain Market Day dapat mencapai perkembangan anak dalam pengenalan literasi finansial yang menyenangkan terhadap anak usia dini disatuan PAUD, yang mana kegiatan main ini merupakan penguatan untuk menstimulasi perkembangan tersebut terhadap pengetahuan literasi dan numerasi anak.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari peneliti dilapangan menunjukkan bahwasannya pada kajian literature, pendidikan literasi terutama pada pengenalan literasi finansial kepada anak masih ada guru yang belum dapat memahami penyediaan bahan main dan metode main yang dibutuhkan oleh anak sesuai karakteristik dan konsep dasar Paud

sehingga anak tidak dapat mengetahui dengan baik apa itu pengenalan warna dan nominal angka pada uang ketika proses pembelajaran, dikarenakan masih ada guru yang belum berinovasi dalam memfasilitasi / menyediakan alat main yang menyenangkan bagi anak usia dini. Dari data diatas menunjukkan bahwa ketika guru memfasilitasi kegiatan main anak dengan menggunakan metode bermain Market Day dengan proses bermain peran anak dapat mencapai perkembangan Literasi finansialnya dalam mengenal beberapa karakteristik yang ada pada uang yang diperlihatkan.

B. Saran

Peneliti merekomendasikan kepada guru dan anak agar kegiatan bermain yang menyenangkan ini dapat dilakukan setiap saat ketika terjadi proses pembelajaran, agar anak sesuai dengan perkembangannya dan juga terpenuhi dasar-dasar prinsip-prinsip dalam pembelajaran di satuan Paud.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, Siti, Peran Orang Tua dalam Pengembangan Literasi Awal Anak Usia Dini di Kelurahan Benteng, Kecamatan Sungai Batang, Kabupaten Indragiri Hilir,
- Buku Bermain melalui belajar sains di Paud, Dwi Yulianti, M.Si Cara menulis Sains di Paud, Jodi Wheeler – Toppen
- Dabiri Asma, Parents' talk and early literacy in preschool children
- D. Arika Novriani, Dewi Caturwulandari, Dwi, Purwento, Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun
- Fianto dkk, (2017). Materi Pendukung Literasi finansial.
- Fahmi, Muhammad Quiri, Subroto, Wospodo Tjipto, Analisis Peran Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Perkembangan Literasi Siswa Sekolah Dasar. Jakarta: Gerakan Literasi Nasional Kemendikbud
- George, SM. (2015), Early Childhood Education Today (Pendidikan Anak Usia Dini) Ed, 13, diterjemahkan oleh Yudi Santoso, S.Fil, Pustaka Belajar Yogyakarta <https://www.general.co.id>, Januari 2023
- Harvey, G, J, 2006, Literacy, Microsoft@ (DVD), Redmond <https://repository.lainkudus.ac.id>
- Intan, Dinar Nur, Peran Keluarga dalam Menanamkan Literasi Dini pada Anak Role of the Family Toward Early Literacy of the Children
- JEA (JURNAL EDUKASI AUD) PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN DOI: 10.18592/jea.v8i1.6364
- Kemendikbud RI 2017, Peta jalan Gerakan Literasi Nasional.
- Karakteristik anak Usia Dini, wahdini dkk
- Maulana.2018. Melalui Parenting Ekonomi manjadi orangtua di Paud melek Literasi Keuangan. Jakarta: Jurnal akbar
- Modul Literasi sains dalam kegiatan pengembangan anak usia dini, Benny A. Pribadi, dkk
- Rusdiana dkk. (2019). Model Pendidikan Sosial dan Finansial bagi anak usia dini melalui karakter local "Aco". Sulawesi selatan: Pokja Paud
- Swiecka, B. (2019). 1A theoretical framework for finansial literacy and financial education Financial Literacy and financial education, Marc 2019
- Tealte, Wiliam H, Sulzby, Elizabeth, 1986, Emergency literacy; writing and reading, Ablex publication.corp. University of Minnesota
- Undang-undang system Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003